

BAB 5

SIMPULAN

A. Simpulan

Setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan.. Hal ini sejalan dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah. PTK pun bertujuan untuk mengatasi masalah atau hambatan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pun tujuan yang ingin dicapai adalah mengatasi masalah dan meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama. Berdasarkan hasil pembahasan, penulis mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pembelajaran dirancang berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus. Untuk siklus pertama, perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi dari studi pendahuluan. Perencanaan siklus kedua dan ketiga berdasarkan refleksi siklus kedua dan ketiga. Dalam perencanaan pembelajaran disiapkan instrumen penelitian yang menjadi indikator keberhasilan penelitian. Instrumen yang disiapkan berupa pedoman observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan dan jurnal siswa. Selain itu, terdapat instrumen berupa tes yang merupakan tes hasil penulisan naskah drama siswa. Untuk penilaian naskah drama siswa, dibuat suatu kriterium penilaian agar para penilai mempunyai persepsi yang sama dalam menilai suatu naskah drama siswa.

Dalam tahap persiapan pun dipilih komik yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama. Pada siklus pertama komik yang dipilih bercerita mengenai sebuah negara yang kekurangan air karena penebangan pohon liar terjadi dimana-mana. Pada siklus kedua pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan komik yang bertema Sangkuriang. Siklus ketiga dibantu dengan menggunakan media komik yang bercerita tentang seorang teman yang ditinggalkan oleh seseorang.

Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat dibutuhkan dalam penelitian ini karena RPP pun menjadi pedoman kegiatan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, RPP pun menjadi acuan untuk pengamat dalam mengamati kegiatan guru dan pengalokasian waktu selama pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Siklus pertama hingga terakhir dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Pembelajaran pada tiap siklus tidak jauh berbeda. Perbedaan pelaksanaan penelitian pada tiap siklus hanya pada penggunaan media dan materi yang disampaikan.

Pada siklus pertama, komik sebagai media pembelajaran ditayangkan dengan bantuan alat proyektor. Komik dapat ditayangkan karena hanya terdiri dari satu halaman. Pada siklus kedua dan ketiga, komik dibagikan pada siswa karena terdiri dari empat dan tiga halaman.

Materi yang disampaikan pun berbeda pada tiap siklus. Pada siklus pertama, materi yang disampaikan berkaitan dengan unsur-unsur naskah drama

dan cara menulis naskah drama. Pada siklus kedua, peneliti pun mengulang materi yang telah disampaikan pada siklus pertama. Pengajar pun membahas kekurangan yang terdapat dalam penulisan naskah siswa pada siklus pertama. Dari kekurangan inilah materi baru disampaikan oleh pengajar. Siklus ketiga merupakan siklus terakhir dari penelitian ini. Pelaksanaan siklus ketiga tidak berbeda dengan siklus kedua. Siklus ketiga melengkapi siklus pertama dan kedua.

3. Hasil pembelajaran

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil. Terlihat dari hasil penulisan naskah drama siswa yang mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Selain nilai dari hasil naskah drama, keberhasilan pun dapat dinilai dari angket siswa yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang baik pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Pedoman observasi kegiatan pengajar dan siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Pengajar sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Interaksi dengan siswa pun terlihat lebih baik pada setiap siklusnya. Hal-hal tersebut dapat menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menulis naskah drama dengan menggunakan media komik, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa dan bersastra Indonesia. Berikut saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sekait dengan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media komik.

1. Penggunaan media komik dalam pembelajaran merupakan sesuatu hal yang dapat dilakukan karena penelitian telah menunjukkan bahwa komik dapat menjadi media yang efektif dalam menulis naskah drama. Penggunaan media komik pun dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sastra maupun non sastra, khususnya dalam materi yang sekait dengan penulisan.
2. Siswa sebaiknya diberikan kesempatan untuk lebih mengembangkan keterampilan menulis dengan memberikan latihan dengan frekuensi yang lebih sering. Agar keterampilan menulisnya semakin terasah dan mampu menjadi penulis profesional.
3. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diterapkan dalam menangani permasalahan dalam pembelajaran, khususnya menulis. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis tidak cukup dilakukan dalam satu kali pertemuan. Dalam PTK ini pun terdapat beberapa tahap yang harus dilalui. Tahapan tersebut dapat membantu pengajar dalam mengatasi masalah pembelajaran.